

Implementasi Teks Prosedur pada Video Tutorial Memasak dalam Media Sosial Tik Tok

Rufika Wahyu Yanuarista

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya;
rufika.17020074017@mhs.unesa.ac.id

Agusniar Dian Savitri

Universitas Negeri Surabaya
agusniarsavitri@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini didasari oleh munculnya video tutorial memasak yang beredar di media sosial, Tik Tok. Munculnya video tutorial memasak sempat menjadi viral dan diikuti oleh pengguna media sosial. Dengan tujuan awal sebagai hiburan selama karantina mandiri, kini banyak pencipta konten yang membagikan beragam video tutorial memasak di media sosialnya. Dengan adanya fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implementasi struktur teks prosedur dan aspek kebahasaan para pencipta konten video tutorial memasak dalam media sosial Tik Tok. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa transkripsi dari 50 video tutorial memasak dalam media sosial Tik Tok yang diambil selama 6 bulan. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, teknik catat, dan transkripsi data. Observasi dilakukan untuk mengamati video tutorial memasak di media sosial Tik Tok. Selain itu, pencatatan dilakukan untuk mencatat nama-nama akun pengguna Tik Tok yang memiliki konten memasak. Selanjutnya, video yang sudah terkumpul ditranskripsi untuk mempermudah proses analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur video tutorial memasak cenderung sama dengan struktur teks prosedur. Struktur tersebut terdiri atas tiga bagian, yaitu pendahuluan, pembahasan, dan penutup. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil analisis implementasi bagian struktur yang menunjukkan bahwa terdapat 45 data yang menggunakan tiga struktur teks prosedur. Pada bagian kebahasaan, video tutorial memasak juga cenderung mengikuti kebahasaan teks prosedur. Hal tersebut terbukti dari hasil analisis bagian pembahasan yang menyatakan bahwa 50 data menggunakan kalimat perintah dan kata kerja imperatif, serta 46 data menggunakan konjungsi temporal. Selain itu, video tutorial memasak memiliki kekhasan dari segi kebahasaan, misalnya penggunaan kata sapaan, campur kode bahasa Inggris, kalimat argumentasi, dan kata seru.

Kata Kunci: implementasi teks prosedur, struktur teks prosedur, video tutorial memasak.

Abstract

This research is based on the emergence of cooking tutorial videos circulating on Tik Tok, social media. The emergence of cooking tutorial videos went viral and was followed by social media users. With the initial aim of being entertainment during self-quarantine, now many content creators are sharing various cooking tutorial videos on their social media. From this phenomenon, this study was conducted to determine implementation of the procedural text structure and linguistic aspects of the cooking tutorial video content creators on Tik Tok social media. This research is a qualitative descriptive study. The data used in this study were transcriptions of 50 cooking tutorial videos on Tik Tok social media which were taken for 6 months. Data were collected using observation techniques, note-taking techniques, and data transcription. Observations are made to observe cooking tutorial videos on Tik Tok social media. In addition, recorded the names of Tik Tok user accounts that have cooking content. Furthermore, the videos that have been collected are transcribed to facilitate the data analysis process. The results showed that the structure of the cooking tutorial videos tended to be the same as the structure of the procedure text. The structure consists of three parts, namely an introduction, discussion, and closing. This can be proven by the results of the analysis of the implementation of the structure section which shows that there are 45 data using three procedural text structures. In the language section, cooking tutorial videos also tend to follow the procedural text language. This is evident from the results of the analysis of the discussion section which states that 50 data use imperative command sentences and verbs, and 46 data use temporal conjunctions. In addition, cooking tutorial videos have specificities in terms of language, for example the use of greeting words, mixing English code, argumentation sentences, and interjection words.

Keywords: implementation of procedure text, structure of procedure text, cooking videos.

PENDAHULUAN

Selama Pandemi Covid-19, publik sempat ramai memperbincangkan video tutorial memasak. Pada berita online *tempo.id*, Putri menyatakan bahwa sebulan terakhir di media sosial dipenuhi tutorial berbagai macam hidangan mulai dari yang sederhana hingga yang tak lazim ditemukan (2020, 10 Mei). Hal tersebut dipicu adanya peraturan pemerintah yang mengharuskan seluruh masyarakat Indonesia untuk melakukan karantina mandiri. Sejak awal tahun 2020, sekitar bulan Maret, seluruh masyarakat Indonesia diimbau untuk beraktivitas dari rumah. Oleh sebab itu, beberapa pencipta konten berkreasi untuk membuat video tutorial dengan tema memasak. Tujuan awal membuat video tutorial tersebut untuk mengisi waktu luang selama melakukan karantina mandiri. Salah satu video memasak yang dibuat oleh pencipta konten, yaitu video tutorial membuat es dalgona coffee. Agustiana pada berita online *grid.id* menyatakan bahwa membuat dalgona coffee di rumah menjadi salah satu kegiatan untuk mengisi waktu selama wabah virus corona (2020, 5 April). Video tutorial tersebut beredar di media sosial Tik Tok. Video tersebut sempat viral karena selama masa Pandemi, masyarakat lebih sering menggunakan media sosial sebagai sarana hiburan untuk menghilangkan rasa bosan dan lelah, serta dapat menambah imunitas tubuh.

Setelah viral video tutorial membuat es dalgona coffee, para pengguna media sosial Tik Tok mulai ramai ikut membuat ulang es dalgona coffee dengan langkah-langkah yang telah tersaji dalam video. Bahkan, hingga saat ini penggunaan media sosial Tik Tok semakin banyak diminati. Banyak pula pencipta konten yang membuat video bertema tutorial memasak. Meskipun semakin banyak pencipta konten yang membuat video tutorial memasak, namun mereka memiliki ciri khas masing-masing. Tiap pencipta konten memiliki keunikan dari segi kebahasaan saat menyampaikan langkah-langkah membuat masakan. Struktur langkah-langkah yang disampaikan oleh pencipta konten juga tidak sama persis antara satu dengan yang lainnya.

Fenomena kebahasaan yang terdapat di media sosial Tik Tok cukup beragam. Penggunaan bahasa tergolong lebih santai, tidak terlalu formal, dan terdapat penyisipan kata atau kalimat dari bahasa lain. Bentuk campur kode yang lebih banyak ditemukan dalam video tutorial memasak di media sosial Tik Tok, yaitu campur kode bahasa Indonesia dengan bahasa daerah atau bahasa Inggris. Walaupun begitu, pernyataan yang disampaikan oleh pencipta konten tetap dapat dimaknai dengan baik. Hal tersebut justru menjadi keunikan tersendiri.

Penyusunan struktur kalimat yang digunakan oleh pencipta konten untuk menyampaikan bahan, jumlah, dan langkah-langkah cara membuat masakan sudah cukup jelas. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa hal yang kurang sesuai, seperti penyampaian bahan dan jumlah, alat yang digunakan, waktu memasak, maupun saat penyampaian langkah-langkah memasak.

Media sosial Tik Tok tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan. Tetapi juga sebagai sarana berbagi informasi. Salah satunya informasi memasak. Tahapan memasak yang disampaikan dengan menggunakan media audio visual dapat mempermudah penonton untuk memahami maksud dari pencipta konten. Oleh sebab itu, penggunaan bahasa dan penyusunan struktur prosedur memasak juga perlu diperhatikan. Pada media sosial Tik Tok, terdapat beberapa video yang menggunakan struktur sesuai dengan teks prosedur. Namun, ada pula beberapa video tutorial memasak yang tidak menggunakan struktur teks prosedur secara lengkap.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka permasalahan penelitian ini “bagaimana implementasi teks prosedur pada video tutorial memasak dalam media sosial Tik Tok”, yang terbagi dalam dua masalah khusus. *Pertama*, mengenai implementasi struktur teks prosedur yang terdapat pada video tutorial memasak dalam media sosial Tik Tok. *Kedua*, mengenai implementasi kebahasaan teks prosedur yang terdapat pada video tutorial memasak dalam media sosial Tik Tok. Dua permasalahan penelitian tersebut akan dianalisis berdasarkan struktur teks prosedur dan kebahasaan teks prosedur. Hasil dari transkripsi video tutorial memasak, akan diidentifikasi penggunaan struktur dan kebahasaannya. Selain itu, diidentifikasi pula hal-hal yang menjadi ciri khas dari video tutorial memasak atau hal-hal yang membedakannya dengan teks prosedur pada umumnya. Sehingga dapat ditemukan pola struktur dan kebahasaan dari video tutorial memasak.

Dengan demikian, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, yaitu untuk menghasilkan deskripsi tentang (1) implementasi struktur teks prosedur yang disampaikan oleh para pencipta konten video tutorial memasak dalam media sosial Tik Tok; (2) implementasi bahasa para pencipta konten video tutorial memasak yang terdapat dalam media sosial Tik Tok.

Menurut Halliday dan Hasan (1992:13), teks merupakan jalan menuju pemahaman tentang bahasa. Oleh sebab itu, teks merupakan sebuah bahasa yang berfungsi dalam melaksanakan tugas tertentu dalam konteks situasi. Fairclough (dalam Eriyanto, 2001:289) menyatakan bahwa teks tidak hanya menampilkan suatu objek tertentu, tetapi teks juga menggambarkan tentang

hubungan antar objek tersebut. Teks juga dapat dimaknai sebagai ungkapan pernyataan tentang suatu kegiatan sosial yang bersifat verbal (Mahsun, 2014:1). Selaras dengan pernyataan tersebut, Wiratno (2013:77) menyatakan bahwa teks adalah satuan bahasa yang dimediasi secara tulis atau lisan dengan tata organisasi tertentu untuk mengungkapkan makna dalam konteks tertentu. Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa teks adalah rangkaian bahasa yang digunakan untuk menjelaskan suatu hal tertentu maupun hubungan antar objek dengan media tulis atau lisan. Pada bahasa Indonesia, teks terbagi ke dalam beberapa jenis. Salah satunya, yaitu teks prosedur.

Kosasih dan Kurniawan (2018:33) menyatakan bahwa teks prosedur adalah teks yang menyajikan paparan penjelasan mengenai tata cara melakukan sesuatu dengan jelas. Keberadaan teks prosedur diperlukan oleh seseorang yang akan menggunakan suatu benda atau melakukan kegiatan yang belum jelas penggunaannya. Adanya teks prosedur dapat memberikan petunjuk atau cara menggunakan sesuatu dengan langkah-langkah yang urut dan faktual (Priyatni, 2014:87). Kosasih (2014:67) menyatakan kembali bahwa teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap, jelas, dan terperinci tentang cara melakukan sesuatu disebut sebagai teks prosedur kompleks. Langkah-langkah atau tahapan yang terdapat dalam teks prosedur kompleks disajikan guna mencapai tujuan tertentu (Kemendikbud, 2013:38).

Berdasarkan fungsinya, teks prosedur tergolong dalam jenis teks paparan. Teks prosedur berfungsi untuk memberikan penjelasan mengenai tata cara melakukan sesuatu dengan jelas (Kosasih, 2014:67). Keberadaan teks prosedur dapat membantu seseorang untuk menggunakan suatu benda maupun melakukan kegiatan tertentu yang belum jelas prosedurnya. Priyatni (2014:87) juga menyatakan bahwa tujuan dari teks prosedur untuk memberitahukan tentang proses melakukan atau membuat sesuatu yang melalui langkah-langkah yang urut. Maryanto dkk (2014:33) menyatakan bahwa teks prosedur dapat dijadikan sebagai sarana pemecahan masalah mengenai aturan langkah-langkah melakukan kegiatan tertentu secara tulis. Selaras dengan pendapat Mahsun (2014:21) yang menyatakan bahwa teks prosedural berfungsi untuk mengarahkan atau mengajarkan tentang langkah-langkah yang telah ditentukan. Oleh sebab itu, teks prosedur dapat memberikan petunjuk cara melakukan atau menggunakan sesuatu dengan langkah-langkah yang telah tersaji secara berurutan.

Genre teks prosedural bertujuan untuk mengarahkan atau mengajarkan tentang langkah-langkah yang telah ditentukan. Mahsun (2014:21) menyatakan

bahwa genre teks prosedural terbagi dalam beberapa jenis teks, yaitu teks prosedur atau arahan, teks penceritaan prosedur, teks panduan, teks perintah atau instruksi, teks protokoler, dan teks resep. Tiap jenis teks memiliki isi dan struktur yang berbeda-beda. Pada teks prosedur atau arahan berisi tentang cara melakukan percobaan atau pengamatan dengan struktur teks berupa tujuan, alat yang digunakan, langkah-langkah, pengamatan, dan simpulan. Pada teks penceritaan prosedur berisi tentang cara prosedur dilakukan (laporan percobaan) dengan struktur teks berupa tujuan, langkah-langkah, dan hasil. Pada teks panduan terdapat dua struktur, yaitu tujuan dan deskripsi langkah-langkah. Pada teks perintah atau instruksi terdapat dua struktur, yaitu tujuan dan deskripsi langkah-langkah. Pada teks protokoler berisi tentang hal-hal yang boleh atau tidak boleh dilakukan. Struktur teksnya terdiri atas tujuan dan deskripsi. Pada teks resep terdapat tiga struktur, yaitu tujuan, alat yang digunakan, dan langkah-langkah.

Struktur teks prosedur menurut Kosasih dan Kurniawan (2018:33) dibentuk oleh tiga bagian, yaitu tujuan, bahan dan alat, serta langkah-langkah. Struktur tersebut dikenal sebagai resep dengan petunjuk yang lebih kompleks. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Suherli (2017:98) yang menyatakan bahwa struktur teks prosedur cara membuat terdiri dari tujuan, bahan dan alat, langkah-langkah, serta penutup. Sedangkan menurut Harsiaty (2017:17), struktur teks prosedur terdiri dari tiga bagian, yaitu tujuan, langkah-langkah (petunjuk), dan penegasan ulang (penutup). Pendapat tersebut selaras dengan Kosasih (2014:68) yang menyatakan bahwa teks prosedur memiliki tiga struktur yang terdiri dari pendahuluan, pembahasan, dan penutup. Pada bagian pendahuluan berisi kalimat pengantar yang berkaitan dengan petunjuk yang akan dikemukakan pada bagian pembahasan. Pada bagian ini juga dapat diisi dengan mengemukakan tujuan dari penulisan petunjuk atau langkah-langkah yang telah disajikan oleh penulis. Pada bagian pembahasan berisi kalimat petunjuk pengerjaan sesuatu yang telah disusun secara sistematis. Pada bagian ini, kalimat petunjuk disusun berdasarkan urutan waktu dan bersifat kronologis. Dalam petunjuk melakukan sesuatu yang berupa resep, bagian pembahasannya disisipkan penjelasan mengenai alat yang digunakan, bahan-bahan yang dijelaskan beserta dengan jumlahnya, dan langkah-langkah pengerjaan yang berurutan. Pada bagian penutup berisi kalimat-kalimat yang seperlunya untuk disampaikan kepada pembaca, tetapi bukan berupa simpulan. Penulis dapat menyisipkan dua kalimat atau seperlunya sebagai penanda bahwa teks telah selesai.

Dalam penulisan teks prosedur juga harus memperhatikan beberapa kaidah kebahasaan. Suherli (2017: 20) menyatakan bahwa kaidah kebahasaan teks

prosedur, yaitu kata kerja imperatif, pernyataan persuasif, kata teknis, konjungsi penjumlahan, dan deskripsi alat. Sedangkan menurut Harsiati (2017: 107) penggunaan bahasa dalam teks prosedur meliputi kalimat perintah, penggunaan bentuk pasif untuk menjelaskan proses, terdapat kriteria atau batasan, kata keterangan cara, kata keterangan alat, kata keterangan tujuan, kata saran atau larangan, kata penghubung, kata pelepasan, kata acuan, penggunaan akhiran *-i*, dan penggunaan akhiran *-kan*.

Selaras dengan dua pendapat di atas, Kosasih (2014:71) menjelaskan beberapa kaidah kebahasaan dalam penulisan teks prosedur, yaitu: (1) teks prosedur ditulis dengan menggunakan kalimat perintah, karena teks prosedur berisikan petunjuk menggunakan atau melakukan sesuatu; (2) teks prosedur ditulis dengan menggunakan kata kerja imperatif, yaitu kata kerja yang menyatakan perintah, keharusan, atau larangan; (3) teks prosedur ditulis dengan menggunakan konjungsi temporal, yaitu kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kejadian; (4) teks prosedur ditulis dengan menggunakan kata penunjuk waktu; (5) teks prosedur ditulis dengan menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan; (6) teks prosedur ditulis dengan menggunakan keterangan cara; (7) teks prosedur ditulis dengan menggunakan kata-kata teknik yang sesuai dengan temanya; dan (8) teks petunjuk yang berupa resep, teks prosedur ditulis dengan menggunakan gambaran rinci tentang nama benda yang digunakan, termasuk jumlah, urutan langkah-langkah, maupun bentuknya.

Media sosial merupakan sarana yang dapat digunakan untuk berinteraksi dengan menggunakan media komunikasi online. Brogan menyatakan bahwa media sosial merupakan perangkat baru untuk berkomunikasi dan berkolaborasi dengan menggunakan berbagai jenis interaksi yang sebelumnya tidak tersedia untuk umum (Fitriani, 2017:149). Media untuk berinteraksi tersebut dapat berupa blog, web, video youtube, tweet, maupun beberapa aplikasi online lainnya yang memiliki fitur berbagi pesan, seperti whatsapp, line, dan telegram. Salah satunya, yaitu media sosial Tik Tok. Media sosial Tik Tok merupakan salah satu media sosial yang menyediakan wadah untuk para penggunanya dapat mengekspresikan diri melalui konten video. Beberapa fitur lainnya yang disediakan oleh Tik Tok, yaitu pilihan lagu yang beragam dan filter yang mendukung. Meskipun video yang dibuat dengan menggunakan Tik Tok berkisar satu menit, namun penggunaannya sudah mencapai puluhan juta. Banyak video dari berbagai negara dengan berbagai tema yang muncul di aplikasi Tik Tok. Mulai dari video vlog mini, iklan, berita, tutorial, dan berbagai video bermanfaat yang lainnya.

Secara teoretis, penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan teori teks prosedur yang diwujudkan dalam bentuk video tutorial memasak di media sosial Tik Tok. Teks prosedur yang dikembangkan meliputi struktur dan aspek kebahasaan yang disajikan dalam bentuk audio visual. Teks prosedur yang umumnya berupa teks, pada penelitian ini diimplementasikan dalam bentuk video tutorial, sehingga hasil pengembangan teks prosedur dari teks ke video tutorial dapat bermanfaat juga untuk menambah wawasan mengenai struktur dan kebahasaan teks prosedur berupa audio visual.

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, terutama pada pembelajaran teks prosedur. Pada penelitian ini, teks prosedur diwujudkan dalam bentuk video tutorial memasak di media sosial Tik Tok. Bentuk implementasi tersebut dapat dijadikan sebagai media bagi guru untuk mengajar teks prosedur kepada peserta didik. Bentuk teks prosedur berupa video dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi atau memproduksi teks prosedur.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah video tutorial memasak yang terdapat dalam media sosial Tik Tok. Data penelitian adalah teks prosedur yang terdapat pada video tutorial memasak dalam media sosial Tik Tok. Penelitian dilakukan mulai Desember 2020 sampai dengan Maret 2021. Data diperoleh dari video yang muncul di *fyp* (*for your page*) pada media sosial Tik Tok. Pencarian video menggunakan kata kunci memasak.

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik observasi, teknik catat, dan transkripsi data. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipasi. Peneliti melakukan pengamatan video-video tutorial memasak selama masa pandemi Covid 19. Selain itu, dilakukan pencatatan nama-nama akun pengguna Tik Tok yang memiliki konten memasak. Pencatatan tersebut dilakukan untuk mempermudah pengumpulan data. Setelah itu, video yang sudah terkumpul ditranskripsi untuk mempermudah proses analisis data. Setelah transkripsi data selesai dilakukan, dilakukan analisis struktur dan kebahasaan yang terdapat dalam video tutorial memasak.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data, yaitu melakukan pengecekan terhadap video tutorial memasak yang diunggah di media sosial Tik Tok pada akun yang sama. Pengecekan sumber data dilakukan untuk mengetahui bahwa jenis konten yang diunggah di akun Tik Tok merupakan konten memasak, sehingga data yang

diperoleh dapat dianggap sah, karena pemilik akun menggunakan konten memasak dalam unggahannya. Penentuan kecukupan data didasarkan pada kejenuhan data. Ketika data yang diperoleh menunjukkan pola yang sama secara berulang, data dianggap cukup dan pengumpulan data dianggap selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data penelitian ini didasarkan pada lima puluh video tutorial memasak dalam akun media sosial Tik Tok yang berbeda-beda. Berdasarkan data tersebut, dilakukan analisis dari segi struktur dan kebahasaannya.

Struktur Pendahuluan Video Tutorial Memasak dalam Media Sosial Tik Tok

Struktur pendahuluan teks prosedur pada video tutorial memasak dalam media sosial Tik Tok berisi tentang kata pengantar sebagai pembuka sebelum langkah-langkah memasak dijelaskan. Dari 50 data penelitian, terdapat 47 data yang menggunakan struktur pendahuluan dan 3 data yang tidak menggunakan struktur pendahuluan teks prosedur dalam video tutorialnya. Pada 47 data struktur pendahuluan, rata-rata berisi tentang pernyataan bahwa pencipta konten akan memasak, ajakan untuk mengikuti tahapan memasak, penjelasan tentang nama masakan, dan keterangan tambahan mengenai bahan memasak maupun cara memasak. Hal itu dapat dilihat pada contoh data dalam tabel 1 berikut.

Tabel 1 Struktur Pendahuluan pada Teks Prosedur Video Tutorial Memasak di Media Sosial Tik Tok

No.	Struktur Pendahuluan	Jumlah Data	Contoh Data	Judul Video
1	Penyebutan nama masakan	37 data	"Resep cumi saos padang."	Cumi saos padang
			"...ini namanya pepes telur."	Pepes telur
2	Pernyataan akan memasak	16 data	"...aku mau bikin tutorial cara membuat krecek."	Krecek
			"... kayaknya bikin ayam geprek enak nih."	Ayam geprek
3	Ajakan untuk memasak	18 data	"Bikin sushi rumahan yuk!"	Sushi rumahan
			"...pisang geprek coklat keju."	Pisang geprek coklat

			<i>Kita buat yuk!"</i>	keju
4	Keterangan bahan	7 data	<i>"Bikin seblak pakai mie seblak biar makin mantul."</i>	Seblak pakai mie seblak
			<i>"...sekarang kita bikin lagi, tapi pakai ubi ungu."</i>	Bola ubi kopong
5	Keterangan cara	7 data	<i>"Masakan ini simpel banget, telur tomat. Caranya juga gampang kok."</i>	Telur tomat
			<i>"...bikin red velvet cookies. Ini nggak pakai mixer. Terus takarannya pakai sendok aja."</i>	Red velvet cookies

Berdasarkan tabel 1, struktur pendahuluan teks prosedur video tutorial memasak di media sosial Tik Tok terdiri atas 5 hal, yaitu penyebutan nama masakan, pernyataan akan memasak, ajakan untuk memasak, keterangan bahan, dan keterangan cara. Dari lima hal tersebut, penjelasan keterangan bahan dan cara tidak dijelaskan secara detail, sekadar disebutkan bahan utamanya, serta penyebutan bahwa cara memasaknya mudah.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa struktur pendahuluan pada video tutorial memasak mengikuti struktur pendahuluan teks prosedural. Keduanya sama-sama berisi tentang kata pengantar yang berkaitan dengan prosedur membuat sesuatu. Meskipun struktur pendahuluan pada video tutorial memasak cenderung mengikuti struktur pendahuluan teks prosedural, tetapi terdapat kekhasan teks prosedural pada video tutorial memasak di media sosial Tik Tok, yaitu:

- 1) Pencipta konten memberikan pernyataan bahwa ia akan memasak;
- 2) Pencipta konten memberikan penjelasan sekilas mengenai bahan dan cara memasak;
- 3) Pencipta konten memberikan pernyataan ajakan untuk mengikuti tahapan memasak yang akan ia sampaikan;
- 4) Pencipta konten memberikan pertanyaan seputar masakan yang akan dibuat; dan

5) Pencipta konten menggunakan pertanyaan retorik. Lima hal tersebut merupakan pembeda struktur pendahuluan teks prosedural video tutorial memasak di media sosial Tik Tok dengan teks prosedural secara umum.

Struktur Pembahasan Video Tutorial Memasak dalam Media Sosial Tik Tok

Struktur pembahasan teks prosedur pada video tutorial memasak dalam media sosial Tik Tok berisi penjelasan tentang bahan dan jumlah, alat-alat, jumlah waktu, dan langkah-langkah memasak. Dari 50 data penelitian, terdapat 3 data yang menjelaskan isi struktur pembahasan secara lengkap dan 47 data yang tidak menjelaskan isi struktur pembahasan secara lengkap. Bagian isi dari pembahasan prosedur memasak yang terdapat dalam 50 data yaitu penjelasan tentang bahan-bahan dan langkah memasak. Pada bagian penjelasan tentang jumlah bahan, alat memasak, dan jumlah waktu memasak tidak dijelaskan pada keseluruhan data analisis. Hal itu dapat dilihat pada contoh data dalam tabel 2 berikut.

Tabel 2 Struktur Pembahasan Pada Teks Prosedur Video Tutorial Memasak di Media Sosial Tik Tok

No.	Struktur Pendahuluan	Jumlah Data	Contoh Data	Judul Video
1	Penyebutan bahan dan jumlah	50 data	“...siapin cabe rawit, bawang putih, dan garam. ... kasih penyedap rasa ...”	Ayam geprek
			“... setengah bawang bombay, sisihkan dulu. Kemudian haluskan 4 cabe merah, 7 bawang merah, 5 bawang putih, 3 cabe rawit ...”	Cumi saos padang
2	Penyebutan alat	9 data	“aku pake chopper mitochiba...”	Ayam goreng pemales
			“Masukin ke cetakan. Bentuk sesuai selera...”	Red velvet cookies
3	Penyebutan waktu memasak	19 data	“Masak dengan api kecil sekitar 5-10 menit.”	Rambut nenek
			“Aduk selama 10 menit dan setelah 10 menit tambahkan telur	Marta-bak manis

			dan baking powder. Diamkan selama satu jam. Setelah satu jam, tuang ke loyang panas... “	
4	Penjelasan langkah memasak	50 data	“Ambil roti tawar tanpa pinggiran dan giling sampai tipis. Ini adalah kulit risolnya. Untuk isian nya gua milih kentang dan wortel... Lalu disini juga ada telur rebus dan langsung saja masukkan isian nya ke atas roti,”	Risol roti tawar
			“.... hancurkan 4 buah tahu. Tambahkan 6 sendok makan tepung tapioka. Lalu tambahin 1 sendok teh baking powder dan beri penyedap rasa sesuai selera. ...”	Curos tahu

Berdasarkan tabel 2, penyebutan bahan dalam struktur pembahasan teks prosedur video tutorial memasak tidak selalu disertai dengan jumlah bahannya. Jika jumlah bahan disebutkan, penyebutannya pun tidak dilakukan dalam bagian tersendiri, misalnya tetapi digabungkan dengan langkah memasak. Hal yang sama juga terdapat pada bagian penyebutan alat. Penyebutan alat memasak juga digabungkan dengan langkah memasak. Penyebutan waktu memasak juga tidak selalu ada dalam teks prosedur video tutorial memasak di media sosial Tik Tok. Teks yang menyebutkan waktu memasak cenderung terdapat pada teks prosedur yang bertopik memasak kue/kudapan, sedangkan teks yang bertopik memasak makanan sehari-hari cenderung tidak menyebutkan waktu memasak. Penjelasan langkah memasak tidak selalu berurutan. Sama halnya dengan waktu memasak, penjelasan langkah memasak yang berurutan dan lengkap cenderung terdapat pada teks prosedur yang bertopik memasak kue/kudapan.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa struktur pembahasan pada video tutorial memasak mengikuti struktur pembahasan teks prosedural. Keduanya sama-sama berisi tentang penjelasan cara

membuat sesuatu secara kronologis dan berurutan. Meskipun isi dari struktur pembahasan video tutorial memasak dan teks prosedural cenderung sama, tetapi terdapat beberapa hal yang menjadi pembedanya. Pada video tutorial memasak cenderung menjelaskan bahan memasak tanpa menyebutkan jumlahnya, hanya beberapa data yang menyebutkan alat memasak, dan waktu yang dibutuhkan untuk memasak juga terdapat dalam beberapa data saja. Pada teks prosedural yang berupa resep, ketiga hal tersebut harus dijelaskan. Walaupun begitu, video tutorial memasak sudah menyajikan langkah-langkah memasak secara berurutan dan kronologis dari tahap pertama hingga akhir.

Struktur Penutup Video Tutorial Memasak dalam Media Sosial Tik Tok

Struktur penutup teks prosedur pada video tutorial memasak dalam media sosial Tik Tok berisi tentang kalimat yang menyatakan bahwa masakan sudah jadi atau langkah-langkah memasak telah selesai. Selain itu, beberapa pencipta konten mengakhiri videonya dengan memberikan pendapat pribadinya mengenai masakan yang telah selesai dibuat dan beberapa kalimat lainnya untuk mengakhiri tutorial memasak. Hal itu dapat dilihat pada contoh data dalam tabel 3 berikut.

Tabel 3 Struktur Penutup Pada Teks Prosedur Video Tutorial Memasak di Media Sosial Tik Tok

No.	Struktur Penutup	Jumlah Data	Contoh Data	Judul Video
1	Pernyataan masakan sudah jadi	30 data	“Cumi saos padang siap untuk disantap. Selamat mencoba.”	Cumi saos padang
			“Alhamdulillah kue keju kukus siap dimakan rame-rame. Selamat mencoba.”	Kue keju kukus
			“Nah, selesai.”	Cloud bread
2	Komentar tentang rasa makanan	31 data	“Ini itu rasanya enak banget woy. Kayak asin, gurih, manis sedikit gitu kayak enak bangetlah pokoknya...”	Krecek
			“Sumpah ini enak banget.”	Dimsum

			<i>Lembut banget dalemnya dan kejunya sumpah lumer...”</i>	karbo
3	Cara penyajian	9 data	“Makannya bisa dicocol kecap asin atau ditaburin bon cabe. Cocol mayonis enak juga lo.”	Sushi rumahan
			“Ini enak banget kalo misalnya kalian masih tambahin susu kental manis. Ini cemilan enak dikala ngobrol nih.....”	Pisang geprek coklat keju
4	Ajakan untuk mencoba	18 data	“... Yuk buat yuk! Jangan nonton doang. Bikin kagak.”	Pie coklat dari roti tawar
			“... Yuk cobain buat! Pas nih buat long weekend kali ini.”	Pisang geprek coklat keju

Sesuai dengan tabel 3, struktur penutup teks prosedur video tutorial memasak di media sosial Tik Tok terdiri atas empat hal. Pada bagian pertama, pernyataan masakan sudah jadi, dinyatakan dengan dua cara, yaitu pernyataan lengkap seperti contoh pada video *cumi saos padang* dan *kue keju kukus*, dan pernyataan singkat seperti pada video *cloud bread*. Pada pernyataan lengkap, pernyataan masakan sudah jadi cenderung disertai dengan pernyataan “*Selamat Mencoba*”. Struktur penutup yang berupa komentar rasa makanan memiliki kesamaan pada semua data, yaitu menyatakan rasa makanan tersebut. Hal itu dapat dilihat pada tabel 3 contoh 2. Hal yang sama juga terdapat pada cara penyajian makanan, yaitu menjelaskan cara menyajikan makanan tersebut atau cara menyantapnya. Struktur penutup yang terakhir adalah ajakan untuk mencoba. Ada dua cara pada bagian tersebut. Cara pertama adalah mengajak penonton untuk mencoba resep tersebut. Sedangkan cara kedua, selain

mengajak, pencipta konten juga menyatakan harapan tentang kebermanfaatan video tutorial memasak yang dibuat.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa struktur penutup pada video tutorial memasak cenderung mengikuti struktur penutup teks prosedural. Keduanya sama-sama berisi tentang kalimat yang menyatakan bahwa langkah-langkah memasak sudah selesai. Walaupun begitu, pada penutup video tutorial memasak terdapat kekhasan yang membedakannya dengan penutup teks prosedural, yaitu pencipta konten berargumen tentang rasa makanan yang telah dibuat, pencipta konten meminta kepada penonton untuk mencoba membuat ulang makanan, dan pencipta konten memberikan saran cara menikmati makanan yang telah dibuat.

Aspek Kebahasaan Struktur Pendahuluan Video Tutorial Memasak dalam Media Sosial Tik Tok

Aspek kebahasaan struktur pendahuluan teks prosedur pada video tutorial memasak dalam media sosial Tik Tok terdapat sebanyak sembilan aspek kebahasaan, yaitu penggunaan kata kerja imperatif, kata seru, kata sapaan, kalimat ajakan, kalimat tanya, kalimat retorik, kalimat candaan, bahasa gaul, dan campur kode bahasa Inggris. Hal itu dapat dilihat pada contoh data dalam tabel 4 berikut.

Tabel 4. Aspek Kebahasaan Struktur Pendahuluan Teks Prosedur Video Tutorial Memasak di Media Sosial Tik Tok

No.	Kebahasaan		Jumlah Data	Contoh Data
	Aspek	Jenis		
1	Kata	Kerja Imperatif	2 data	“... wajib banget nih cobain ...” “... wajib banget ini nge-recook”
		Sapaan	7 data	“... lu beli lewat ojol” “Masak lagi guys” “Hai ibun”
2	Kalimat	Pernyataan	31 data	“Kali ini bikin red velvet cookies...” “Masakan ini simpel banget, telur tomat...” “Jadi hari ini aku mau share resep cloud bread”
		Ajakan	18 data	“Masak yuk!” “Bikin dimsum karbo yuk!” “Yuk langsung keresepnya!”
		Tanya	4 data	“Hayo ngaku ada

				nggak yang dari kalian itu enggak pernah makan krecek?” “Apron-ku lucu yak?” “Jamur rasa ayam sudah pernah coba belum?”
		Retoris	4 data	“Ha? Bikin apaan ya? Kok bisa sih berbusa begitu?” “Ada yang tau nggak nih kira-kira terongnya mau dibikin apa ya?”
		Candaan	1 data	“Oke. Jadi kali ini gua bikin, ah gua mulu. Kapan jadi kitanya?”
3	Bahasa	Ragam Gaul	3 data	“Minuman yang lagi rame di sosmed dan rasanya nikmal pol” “Rasanya lebih enak daripada ayam geprek yang lu beli lewat ojol” “Ah gua mulu!” “Bikin seblak pakai mie seblak biar makin mantul”
		Campur Kode Bahasa Inggris	5 data	“Bikin tortilla homemade yuk!” “Cara buatnya simpel banget dan pencinta cokelat wajib banget ini nge-recook” “Lets go. Apronku lucu yak?”

Kata kerja imperatif digunakan oleh pencipta konten untuk menyatakan keharusan. Kata sapaan digunakan oleh pencipta konten untuk menyapa para penonton saat memulai video tutorial. Kalimat pernyataan digunakan oleh pencipta konten untuk memberikan pernyataan bahwa ia akan memasak dan penjelasan masakan yang akan dibuat. Kalimat ajakan digunakan oleh pencipta konten untuk mengajak memasak atau membuat masakan. Kalimat tanya digunakan oleh pencipta konten untuk bertanya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan memasak dan pakaian yang digunakan oleh pencipta konten dalam video. Kalimat retorik digunakan oleh pencipta konten untuk menanyakan hal-hal yang

berhubungan dengan memasak. Kalimat candaan diungkapkan oleh pencipta konten saat ia menjelaskan tentang masakan yang akan dibuat. Bahasa gaul yang digunakan oleh pencipta konten berupa akronim. Campur kode bahasa Inggris yang digunakan oleh pencipta konten berupa campur kode dalam bentuk kata.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa aspek kebahasaan yang cenderung digunakan pada bagian struktur pendahuluan, yaitu penggunaan kalimat pernyataan dan kalimat ajakan. Kalimat pernyataan digunakan oleh pencipta konten sebagai pengantar untuk menyatakan bahwa ia akan memasak dan penjelasan tentang masakan yang akan dibuat. Penggunaan kalimat pernyataan dalam data cenderung menggunakan kata *ini* yang menyatakan tentang kegiatan pencipta konten saat itu. Sedangkan, kalimat ajakan digunakan oleh pencipta konten untuk mengajak memasak atau membuat masakan. Ajakan tersebut ditandai dengan penggunaan kata *yuk* yang bermakna mengajak.

Aspek Kebahasaan Struktur Pembahasan Video Tutorial Memasak dalam Media Sosial Tik Tok

Aspek kebahasaan struktur pembahasan teks prosedur pada video tutorial memasak dalam media sosial Tik Tok terdapat sebanyak empat belas aspek kebahasaan, yaitu penggunaan kata kerja imperatif, kata penunjuk waktu, kata yang menyatakan urutan langkah, kata keterangan cara, kata seru, kata sapaan, kalimat perintah, kalimat retorik, kalimat tanya, kalimat candaan, konjungsi temporal, bahasa gaul, campur kode bahasa Inggris, dan campur kode bahasa Jawa. Hal itu dapat dilihat pada contoh data dalam tabel 5 berikut.

Tabel 5 Aspek Kebahasaan Struktur Pembahasan Teks Prosedur Video Tutorial Memasak di Media Sosial Tik Tok

No.	Kebahasaan		Jumlah Data	Contoh Data
	Aspek	Jenis		
1	Kata	Kerja Imperatif	50 data	"...siapkan..." "...masukin..." "Jangan ditekan-tekan ..."
		Penunjuk Waktu	16 data	"...selama satu hari" "...selama 1 jam" "...selama 10 menit"
		Urutan Langkah	19 data	"...terakhir kita kasih..." "Pertama," "Yang terakhir"
		Keterangan Cara	3 data	"Selanjutnya kocok lepas 4 butir kuning

				telur. Kemudian pakek teknik pancing" "Aduk-aduk perlahan"
		Seru	26 data	"Nih, bahan-bahannya. ..." "Ah jangan lupa dicuci!" "Nah, kalo udah ..."
		Sapaan	16 data	"... kalian rebus sampai kacangnya itu empuk, guys" "Gulanya dikit aja biar gurih, coy" "Terongnya digoreng dulu ya bun"
2	Kalimat	Perintah	50 data	"Tuang ke dalam baskom dan campurkan gula." "Tambahkan 500 gram cumi yang sudah dibersihkan."
		Retoris	6 data	"Gampang banget kan bikinnya?" "Ini aku pakai cabe rawit biar apa?" "Emang bisa?"
		Tanya	2 data	"Di daerah kalian ini namanya apa?" "Hayo tebak mau bikin cemilan apa nih?"
				"Oke, kita juga butuh lemon kalo nggak mampu jangan makek mama lemon" "Kalau nggak ada daun pisang plis jangan kalian ganti pakai daun telinga ya..."
		Candaan	3 data	
3	Konjungsi	Temporal	46 data	"Lalu, masukin kacang tunggak..." "Setelah satu jam, ..."

				<p>“<i>Terus kita campur ...</i>”</p> <p>“<i>Setelah itu, iris mozarella ...</i>”</p> <p>“<i>Selanjutnya kocok lepas 4 butir kuning telur</i>”</p>
4	Bahasa	Ragam Gaul	4 data	<p>“<i>...aku kasih penyedap rasa biar rasanya itu makin mantul</i>”</p> <p>“<i>...kuning telurnya tu gedhe-gedhe banget dan gumus banget</i>”</p> <p>“<i>Btw pink pan aku dari stein cook ware</i>”</p>
		Campur Kode Bahasa Inggris	20 data	<p>“<i>Lalu jangan lupa ditambah seasoning lagi, ...</i>”</p> <p>“<i>Silahkan di-recook</i>”</p> <p>“<i>... berubah warna jadi golden brown</i>”</p>
		Campur Kode Bahasa Jawa	10 data	<p>“<i>Setelah itu, kita bejek-bejek tahunya ...</i>”</p> <p>“<i>Dikecilin apine biar ndak cepet gosong soale ini kan daleme manis</i>”</p> <p>“<i>... bawang bombaynya tadi gua rajang-rajang</i>”</p>

Kalimat perintah digunakan oleh pencipta konten untuk menjelaskan tentang langkah-langkah memasak. Kata kerja imperatif digunakan untuk menyatakan perintah, keharusan, larangan, dan peringatan. Kata *masukin*, *jangan ditekan-tekan*, dan *siapkan* merupakan contoh kata kerja imperatif tersebut. Konjungsi temporal digunakan sebagai penghubung antar kalimat saat menjelaskan tentang langkah-langkah memasak. Contoh konjungsi tersebut dalam data adalah *lalu*, *setelah*, *terus*, *next*. Selain konjungsi dalam bahasa Indonesia, terdapat pula konjungsi dalam bahasa Inggris. Kata penunjuk waktu digunakan untuk memberikan keterangan waktu saat memasak, seperti kata yang menunjukkan hari, jam, dan menit. Kata yang menyatakan urutan langkah digunakan untuk memberikan keterangan tahapan memasak dengan menggunakan kata pertama dan terakhir.

Kata keterangan cara digunakan untuk memberikan keterangan tambahan tentang cara saat memasak. Kata seru digunakan oleh pencipta konten untuk mengungkap rasa keheranan dan simpulan, contohnya *nah*, *ah*, dan *nih*. Kata sapaan digunakan untuk menyapa penonton saat pencipta konten menjelaskan tentang langkah-langkah memasak. Selain kata sapaan dalam bahasa Indonesia, juga terdapat kata sapaan dalam bahasa Inggris dan ragam gaul, misalnya *guys* dan *coy*. Kalimat retorik dan kalimat tanya diungkapkan oleh pencipta konten untuk menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan langkah-langkah memasak. Kalimat candaan diungkapkan oleh pencipta konten disela-sela penjelasan tahapan memasak. Campur kode bahasa Inggris dan campur kode bahasa Jawa yang digunakan oleh pencipta konten berupa campur kode dalam bentuk kata. Bahasa gaul yang digunakan oleh pencipta konten berupa akronim, singkatan, dan sinonim kata.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa aspek kebahasaan yang cenderung digunakan pada bagian struktur pembahasan sesuai dengan aspek kebahasaan yang terdapat pada teks prosedural. Salah satunya, yaitu penggunaan kalimat perintah, kata kerja imperatif, dan konjungsi temporal. Kalimat perintah digunakan oleh pencipta konten untuk memberikan arahan tentang tahapan memasak. Penggunaan kalimat perintah menyebabkan banyaknya penggunaan kata kerja imperatif untuk menyatakan perintah, keharusan, larangan, dan peringatan. Kata kerja imperatif yang sering digunakan pencipta konten pada struktur pembahasan, yaitu *masukin*, *tambahin*, *masukkan*, dan *tambahkan*. Sedangkan konjungsi temporal yang sering digunakan pencipta konten dalam struktur pembahasan, yaitu *terus*, *lalu*, *kemudian*, dan *setelah itu*.

Meskipun aspek kebahasaan pada video tutorial cenderung sama dengan aspek kebahasaan pada teks prosedural, tetapi terdapat kekhasan aspek kebahasaan pada video tutorial memasak. Kekhasan bahasa dalam video tutorial memasak, yaitu penggunaan campur kode bahasa Inggris, campur kode bahasa Jawa, bahasa gaul, kata seru, dan kata sapaan. Penggunaan campur kode bahasa Inggris berkaitan dengan istilah memasak dan cara memasak, seperti *seasoning*, *golden brown*, *topping*, *plating*, *creamy*, *foam*, *floating*, *homemade*, *shake*, *slice*. Penggunaan campur kode bahasa Jawa untuk menunjukkan cara dan langkah memasak, seperti *digiles*, *bejek-bejek*, *cemplungin*, *molak-malik*, *wolak-walik*, *dikepyur*, *copotin*, *gaco-gaco*, *rajang-rajang*, *ceburin*. Bahasa gaul digunakan untuk menyatakan akronim dari kata *mantab betul*, singkatan dalam bahasa Inggris yang berarti *ngomong-ngomong*, dan sinonim kata *gemas*. Kata seru digunakan untuk mengungkap rasa keheranan dan simpulan langkah memasak yang ditandai dengan

penggunaan kata *ah, nah, nih*. Kata sapaan digunakan untuk menyapa penonton yang sedang menyaksikan video tutorial memasak. Kata sapaan yang sering digunakan, yaitu *guys*.

Aspek Kebahasaan Struktur Penutup Video Tutorial Memasak dalam Media Sosial Tik Tok

Aspek kebahasaan struktur penutup teks prosedur pada video tutorial memasak dalam media sosial Tik Tok sebanyak sebelas aspek kebahasaan, yaitu penggunaan kata seru, kata sapaan, kalimat pernyataan, kalimat argumentasi, kalimat perintah, kalimat ajakan, kalimat retorik, kalimat tanya, kalimat sindiran, bahasa gaul, dan campur kode bahasa Inggris. Hal itu dapat dilihat pada contoh data dalam tabel 6 berikut.

Tabel 6 Aspek Kebahasaan Struktur Penutup Teks Prosedur Video Tutorial Memasak di Media Sosial Tik Tok

No.	Kebahasaan		Jumlah Data	Contoh Data
	Aspek	Jenis		
1	Kata	Seru	3 data	“Nah, udah jadi ...” “Nah, ini udah jadi” “Alhamdulillah ...”
		Sapaan	11 data	“...kan gengs?” “... loh guys” “Nih, lu liat nih ...” “... ini enak banget bun”
2	Kalimat	Pernyataan	26 data	“Nah, ini udah jadi” “Dah gitu aja guys” “Dan jadilah risol roti tawar”
		Argumentasi	31 data	“...lembut banget dalemnya dan kejunya sumpah lumer” “Jujur ini garing banget, enak, simpel” “Teksturnya fluffy, empuk banget, dan kalo kalian makan teksturnya kayak gulali”
		Perintah	8 data	“Kalian harus banget bikin ini di rumah” “Kalian juga harus coba”

				“Buat kalian yang di rumah harus banget nyobain
	Ajakan	4 data		“Ayo langsung coba buat di rumah” “Yuk buat yuk!” “Wes yuk dicoba” “Yuk cobain buat!”
	Retoris	8 data		“Gampang banget kan bikinnya?” “Berikau-kilau gini kan?” “Tuh cakep kan?”
	Tanya	2 data		“Katanya ini sih viral di Korea, tapi apa iya Kim Jong Un minum ginian?” “Mau dijual berapa nih bun?”
	Sindiran	1 data		“Jangan nonton doang, bikin kagak”
3	Bahasa	Ragam Gaul	4 data	“Nih lu liat nih dagingnya berbumbu bet. Ini enak bet sumpah” “Endul pake banget” “Ini rasanya mantul banget sih”
		Campur Kode Bahasa Inggris	7 data	“Silahkan direcook” “Teksturnya crunchy” “Pas nih buat long weekend kali ini”

Kata seru digunakan oleh pencipta konten untuk mengungkapkan rasa syukur dan simpulan. Kata sapaan digunakan oleh pencipta konten untuk menyapa penonton saat memberikan komentar tentang rasa makanan. Kalimat pernyataan digunakan oleh pencipta konten untuk memberikan pernyataan bahwa makanan sudah jadi atau langkah memasak sudah selesai. Kalimat argumentasi digunakan oleh pencipta konten untuk memberikan pendapat pribadinya mengenai rasa makanan sudah selesai dibuat. Kalimat perintah digunakan oleh pencipta konten untuk memerintahkan penonton membuat ulang

makanan. Kalimat ajakan digunakan oleh pencipta konten untuk mengajak penonton membuat ulang makanan. Kalimat retorik dan tanya digunakan oleh pencipta konten untuk menanyakan hal-hal berkaitan dengan makanan yang baru selesai dibuat. Kalimat sindiran diungkapkan oleh pencipta konten disela-sela penjelasan tentang rasa makanan. Ia menyindir penonton yang hanya menonton tanpa membuat ulang makanan tersebut. Bahasa gaul yang digunakan oleh pencipta konten saat berkomentar tentang rasa makanan dengan menggunakan bahasa gaul berupa akronim dan sinonim kata. Campur kode bahasa Inggris yang digunakan oleh pencipta konten berupa campur kode dalam bentuk kata.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa aspek kebahasaan yang cenderung digunakan pada bagian struktur penutup, yaitu penggunaan kalimat pernyataan dan kalimat argumentasi. Kalimat pernyataan digunakan untuk menyatakan bahwa makanan sudah jadi atau langkah memasak sudah selesai. Sedangkan kalimat argumentasi berisi tentang pendapat pencipta konten tentang rasa makanan selesai dibuat.

Dari beberapa aspek kebahasaan yang terdapat dalam struktur teks prosedur pada video tutorial memasak di media sosial Tik Tok, terdapat persamaan dan perbedaan. Ketiga struktur teks prosedur sama-sama menggunakan kata seru, kata sapaan, kalimat tanya, kalimat retorik, bahasa gaul, dan campur kode bahasa Inggris. Pada struktur pendahuluan, kata seru digunakan untuk menyatakan keheranan. Kata sapaan digunakan untuk menyapa para penonton sebelum mulai memasak. Kalimat tanya dan retorik digunakan untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan makanan yang akan dibuat. Bahasa gaul digunakan untuk menjelaskan makanan yang akan dibuat. Campur kode bahasa Inggris digunakan untuk menyatakan hal-hal yang berkaitan dengan istilah memasak dan ajakan untuk memasak. Pada struktur pembahasan, kata seru digunakan untuk menyatakan keheranan dan simpulan bahan atau langkah memasak. Kata sapaan digunakan untuk menyapa penonton saat menjelaskan tentang langkah memasak. Kalimat tanya dan retorik digunakan untuk menanyakan tentang hal-hal yang berkaitan dengan tahapan memasak. Bahasa gaul digunakan untuk menjelaskan langkah dan alat memasak. Campur kode bahasa Inggris digunakan untuk menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan istilah memasak dan cara memasak. Pada bagian penutup, kata seru digunakan untuk menyatakan syukur dan simpulan bahwa langkah memasak sudah selesai atau makanan sudah jadi. Kata sapaan digunakan untuk menyapa penonton saat memberikan komentar tentang rasa makanan. Kalimat tanya dan retorik digunakan untuk menanyakan makanan yang telah selesai dibuat. Bahasa gaul digunakan untuk menjelaskan rasa makanan dan

ajakan untuk membuat ulang makanan. Campur kode bahasa Inggris digunakan untuk menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan istilah memasak.

Perbedaan aspek kebahasaan terletak pada struktur pembahasan dan penutup. Pada struktur pembahasan terdapat penggunaan kata penunjuk waktu, kata yang menyatakan urutan langkah, kata keterangan cara, konjungsi temporal, dan campur kode bahasa Jawa yang tidak terdapat pada struktur pendahuluan dan penutup. Kata penunjuk waktu digunakan untuk memberikan keterangan tentang waktu yang dibutuhkan untuk memasak. Kata yang menyatakan urutan langkah digunakan untuk memberikan keterangan tahapan memasak. Kata keterangan cara digunakan untuk memberikan keterangan cara memasak. Konjungsi temporal digunakan untuk menghubungkan antara kalimat satu dengan yang lainnya dalam langkah memasak. Campur kode bahasa Jawa digunakan untuk menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan cara memasak. Sedangkan pada struktur penutup terdapat penggunaan kalimat sindiran dan kalimat argumentasi yang tidak terdapat pada struktur pendahuluan dan pembahasan. Kalimat sindiran digunakan oleh pencipta konten untuk menyindir penonton yang hanya melihat tanpa membuat ulang makanan. kalimat

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan dua hal berikut. *Pertama*, implementasi teks prosedur pada video tutorial memasak dalam media sosial Tik Tok sesuai dengan struktur dalam teks prosedural. Terdapat kekhasan struktur teks prosedur pada video tutorial memasak dalam media sosial Tik Tok, yaitu: a) pada struktur pendahuluan terdapat pernyataan bahwa pencipta konten akan memasak, penjelasan sekilas tentang bahan dan cara memasak, ajakan untuk memasak, serta pertanyaan dan kalimat retorik seputar masakan yang akan dibuat; b) pada struktur pembahasan terdapat kecenderungan menjelaskan bahan memasak tanpa menyebutkan jumlahnya, alat memasak tidak dijelaskan pada keseluruhan data, dan waktu yang dibutuhkan untuk memasak hanya terdapat dalam beberapa data; dan c) pada struktur penutup terdapat kalimat argumentasi tentang rasa makanan yang telah dibuat, permintaan untuk membuat ulang masakan, dan kalimat saran cara menikmati makanan yang telah dibuat.

Kedua, implementasi kebahasaan teks prosedur pada video tutorial memasak dalam media sosial Tik Tok memiliki kekhasan, yaitu: a) pada struktur pendahuluan terdapat kecenderungan penggunaan kalimat ajakan; b) pada struktur pembahasan terdapat penggunaan campur kode bahasa Inggris, campur kode bahasa Jawa, bahasa

gaul, kata seru, serta kata sapaan; dan c) pada struktur penutup terdapat kecenderungan penggunaan kalimat pernyataan dan argumentasi.

Saran

Hasil penelitian ini direkomendasikan untuk bahan ajar di sekolah (SMP/SMA) dalam pembelajaran teks prosedur. Guru dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai penunjang pembelajaran saat menjelaskan tentang struktur dan kebahasaan teks prosedur. Guru dapat menjadikan hasil analisis data sebagai pembandingan antara teks prosedur dalam buku dengan teks prosedur dalam bentuk video. Dengan demikian, peserta didik dapat mengetahui persamaan, perbedaan, dan ciri khas dari keduanya. Secara garis besar, teks prosedur dan video tutorial memiliki kesamaan dalam hal penyusunan struktur dan kebahasaan. Namun, tetap terdapat perbedaan yang menjadi ciri khas masing-masing. Adanya hal tersebut dapat menambah wawasan peserta didik tentang implementasi teks prosedur dalam bentuk video yang sesuai dengan teks prosedural.

Penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan teks prosedur dalam bentuk video tutorial. Diharapkan dalam pengembangan teks prosedur dalam bentuk video tetap memperhatikan struktur dan kebahasaan teks prosedural. Sehingga video tutorial yang dihasilkan sesuai dengan struktur dan kebahasaan teks prosedural. Selain itu, hasil analisis data dapat dijadikan sebagai referensi untuk membuat media pembelajaran teks prosedur dalam bentuk video tutorial. Seperti yang telah tersaji dalam hasil analisis data bahwa struktur dan kebahasaan video tutorial memasak dalam media sosial Tik Tok cenderung mengikuti teks prosedur. Meskipun terdapat beberapa hal yang menjadi pembeda, namun isi dari video tutorial tersebut dapat tersampaikan dengan baik. Apabila akan membuat media pembelajaran yang serupa, maka penyusunan struktur teks dan penggunaan aspek kebahasaan teks prosedural dapat diperhatikan

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiana, Devi. 2020. Viral Minuman Dalgona Coffee, Sudah Tahu Awal Mulanya?. *Grid.id* [Internet]. [diakses 11 Juni 2021]. Tersedia pada: <https://www.google.com/amp/s/www.grid.id/amp/042091830/viral-minuman-dalgona-coffee-sudah-tahu-awal-mulanya%3fpage=all>.
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKis.
- Fitriani, Yuni. 2017. Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi Bagi Masyarakat. *Jurnal Komputer dan Informatika*. 19(2): 148—152.

Halliday, M.A.K. dan Ruqaiya Hasan. 1992. *Bahasa, Konteks, dan Teks*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Harsiati, Titik., Agus Trianto, dan E. Kosasih. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VII Edisi Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Kemendikbud. 2013. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kemendikbud.

Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks: Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulisan*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.

Kosasih, E., dan Endang Kurniawan. 2018. *Jenis-Jenis Teks: Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.

Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persaja.

Maryanto, dkk. 2014. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan SMA/MA/SMK/MAK Edisi Revisi 2014*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.

Putri, Aditya Widya. 2020. Pandemi Covid-19, Masak dan Makan di Rumah pun Jadi Tren. *Tirto.id* [Internet]. [diakses 11 Juni 2021]. Tersedia pada: <https://www.google.com/amp/s/amp.tirto.id/pandemi-covid-19-masak-dan-makan-di-rumah-pun-jadi-tren-e675>.

Suherli, Maman Suryaman, Aji Septiaji, dan Istiqomah. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XI Edisi Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Wiratno, Tri. 2013. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Teks dan Jenis-Jenis Teks*. Makalah disampaikan pada sosialisasi pembelajaran Bahasa Indonesia dalam implementasi kurikulum 2013 tanggal 22–25 Agustus 2013 (Tidak diterbitkan). Bogor.